

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Teks yang diajarkan dijenjang SMA/MA/SMK yakni teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas X adalah teks negosiasi. Secara tersurat dalam kurikulum 2013 revisi dinyatakan bahwa menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengonstruksikan teks negosiasi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas X.

Setelah mewawancarai Guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Hj. Winda N, S.Pd. Pada Tanggal 30 Oktober 2018 di SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya diperoleh keterangan bahwa banyak peserta didik tidak dapat mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar pendidik sering menghadapi masalah, terdapat peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, terdapat peserta didik yang memperoleh prestasi belajar yang rendah meskipun telah diusahakan untuk belajar sebaik-baiknya. Dengan kata lain, pendidik sering menghadapi dan menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran teks negosiasi.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang menjadi pengaruh tidak baik terhadap hasil pembelajaran peserta didik yaitu faktor Internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor ini meliputi kemampuan belajar yang menurun, motivasi belajar yang kurang, sikap dan perasaan yang kurang menyenangkan di dalam kelas. Apabila peserta didik tersebut tidak mempunyai rasa

ingin tahu yang besar terhadap pembelajaran yang sedang mereka pelajari, maka keberhasilan belajar tidak akan didapatnya. Berbeda dengan peserta didik yang mempunyai keingintahuan yang tinggi terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Mereka cenderung aktif di dalam kelas dan bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengertinya sehingga peserta didik tersebut memahami materi yang sedang dipelajarinya dan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan pembahasan permasalahan tadi. Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh peserta didik dapat dipengaruhi dari pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan tercapai. Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung efektif dan optimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memiliki manfaat atau kelebihan yang sangat besar dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran kooperatif, siswa dituntut untuk aktif dalam belajar melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengujicobakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengonstruksikan teks negosiasi.

Penelitian yang akan penulis laksanakan adalah penelitian eksperimen.

Diungkapkan oleh Heryadi (2010: 48):

Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen menuntut peneliti untuk melakukan eksperimen atau perlakuan. Perlakuan itu penting dilakukan dalam penelitian eksperimen karena (1) suatu variabel (variabel X) secara meyakinkan dapat diketahui pengaruhnya manakala sudah di-*treatment*-kan atau diuji cobakan melalui kontrol dan manipulasi variabel-variabel lain yang diduga akan ikut mempengaruhinya, dan (2) data utama yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian baru dapat muncul setelah perlakuan itu dilakukan.

Rencana penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan Mengonstruksikan Teks Negosiasi (Eksperimen pada Siswa Kelas X Semester 2 SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1). Berpengaruhkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menganalisis isi, struktur, kebahasaan teks negosiasi pada peserta didik kelas X semester 2 SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
- 2). Berpengaruhkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi pada peserta didik kelas X semester 2 SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan variabel penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1). Kemampuan Menganalisis Isi, Struktur, dan Kebahasaan Teks Negosiasi

Kemampuan dalam menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X semester 2 SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan isi teks negosiasi, struktur isi yang meliputi (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.

2). Kemampuan Mengonstruksikan Teks Negosiasi

Kemampuan dalam mengonstruksikan isi teks negosiasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X semester 2 SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam mengonstruksikan teks negosiasi.

3). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah model atau teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengonstruksikan teks negosiasi pada peserta didik kelas X semester 2 SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, menyampaikan gagasan dalam kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menganalisis isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi pada peserta didik kelas X semester 2 SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi pada peserta didik kelas X semester 2 SMK MJPS 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis memiliki kegunaan secara teoretis maupun secara praktis.

1) Secara Teoretis

Penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya pembelajaran kurikulum 2013 revisi dalam hal pembelajaran menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengonstruksikan teks negosiasi.

2) Secara Praktis

- a). Peserta didik, penelitian ini menambah pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengonstruksikan teks negosiasi.

- b). Guru, penelitian ini menambah informasi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sehingga dapat dijadikan alternatif model dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c). Sekolah, dapat memberikan masukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi terutama dalam menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengonstruksikan teks negosiasi.